

Intervensi Teknologi Komunikasi dalam pendidikan (Analisis MOOCs di Indonesia)

Sri Sedyaningsih
Makasar, 12 Oktober 2016

Latar Belakang

- Perkembangan teknologi komunikasi dan perubahan sosial
- tingkat heterogenitas yang tinggi baik dari sisi geografis, usia dan SSE
- Intervensi teknologi biasanya menciptakan segmen baru

Pokok permasalahan

metode pendidikan dalam menghadapi intervensi teknologi yang silih berganti melalui perkembangan teknologi atau bisa disebut sebagai intervensi teknologi dalam bidang pendidikan.

Landasan Teori

- *MOOCs,*
- *Distance Learning,*
- *Komunikasi hyper-personal*
- *Desain instruksional (Dick Carey & Carey, 2011)*

MOOCs adalah pembelajaran jarak jauh, Simonson Coldeway, 2012, memberikan 4 hal untuk melihat proses pembelajaran yaitu berdasar pada :

- Same Time - Same Place (ST-SP)
- Different time-same place education (DT-SP),
- same time- different place education (ST-DP) and
- different time-different place education (DT-DP),

Pembahasan

Rogers, layanan bantuan belajar diberikan berdasarkan apa yang mereka butuhkan dan bagaimana karakteristik pembelajar.

Bandura, 2006 melalui teori kognisis social mengatakan bahwa orang akan belajar dari pengamatannya terhadap pihak lain, dan itu tidak serta merta membuat mereka berubah, tergantung kondisi lingkungannya.

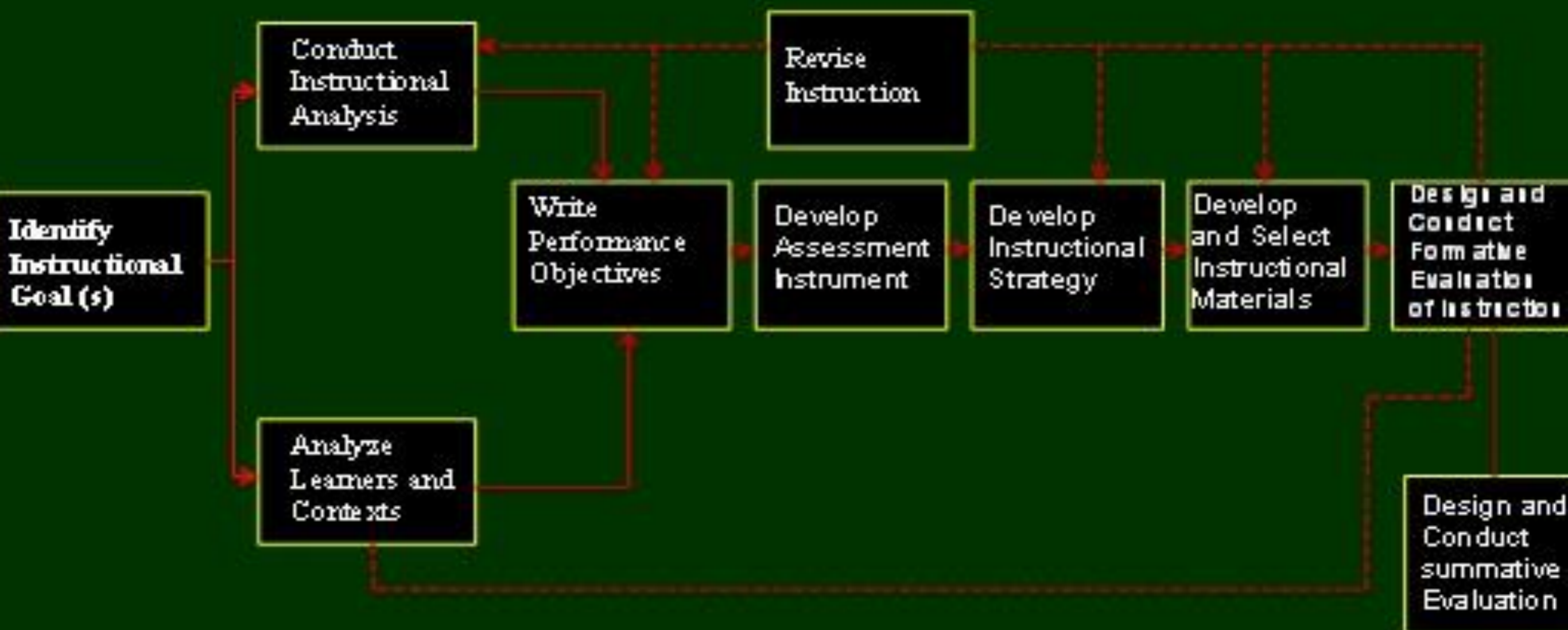
- Howard, 1987 masyarakat saat ini bisa dilihat dari orang orang yang tidak secara nyata bersatu,
- formasi masyarakat dapat dibagi dalam dua hal besar yaitu **tradisional** dan **virtual** yang dipisahkan tidak lagi berdasarkan tempat tinggal tetapi berdasarkan kepentingannya yang berinteraksi melalui sarana teknologi.

- *"The virtual is real but not concrete"*
(Shields 2003:2)
- *"The virtual is precisely not the real..."* *(Haraway 1992:325)*

- Proses komunikasi melalui media dalam hal ini adalah internet, maka yang terjadi adalah proses komunikasi yang sifatnya *hyper-personal*
- sumber mempunyai kekuasaan atau kemampuan untuk mengirimkan pesan atau menciptakan pesan. (Walther, 1996)

The Systematic Design of Instruction

(Dick, Walter, Carey, Lou, and Carey, James, O. 2009)



Kesimpulan

- MOOCs secara sederhana dapat dikatakan sebagai media untuk menyampaikan gagasan/ide/pengetahuan kepada pihak lain secara massif dan terprogram,
- proses pembuatannya menggunakan kaidah dari desain instruksional pada pembelajaran.
- Melalui MOOCs dapat membangun masyarakat Indonesia dalam bidang pendidikan
- MOOCs akibat dari intervensi teknologi bidang pendidikan

MOOCs memberi nilai lebih bagi para pembelajar, yaitu :

- semua pengajar harus sadar dan mau belajar perkembangan teknologi,
- mau mengerti mengenai kelebihan dan kekurangan teknologi komunikasi,
- mau memahami bagaimana karakteristik pembelajar secara umum,
- kita memang membutuhkan ilmu/pengetahuan/wawasan, dan BUKAN membutuhkan selebar sertifikat sebagai pengakuan.



UNIVE



Terima Kasih



UNIVERSITAS TERBUKA

